

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FLUKTUASI HARGA CRUDE PALM OIL DI
KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



YULITA FATIKASARI

NIM. B1012161033

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yulita Fatikasari
NIM : B1012161033
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi
Harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2017 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Juni 2023



Yulita Fatikasari

B1012161033

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Yulita Fatikasari
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program studi	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: Ekonomi Pertanian
Tanggal Ujian	: 28 Juli 2022
Judul Skripsi	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang di rujuk telah nyatakan dengan benar.

Pontianak, 05 Juni 2023

Yulita Fatikasari
Nim. B1012161033

LEMBAR YURIDIS
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Crude Palm
Oil di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis



Yulita Fatikasari
B1012161034

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Studi Pembangunan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 28 Juli 2022

MajelisPenguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Ketua Penguji	Dr. H. Memet Agustiar SE, MA	19/06/2023	
		NIP 196308151987031005		
2	Penguji 1	Dr. Afrizal, SE, M.Si	13/06/2023	
		NIP 195910051988101001		
3	Penguji 2	Dr. Rosyadi, SE, M.Si	12/06/2023	
		NIP 196509211993031001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

23 JUN 2023

Pontianak,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan




Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 196912011994032004

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, hikmat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat”** yang merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Memet Agustiar SE, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memimbing, membantu serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. Afrizal SE, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Rosyadi SE. M.Si selaku dosen penguji kedua yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Teruntuk orang tua penulis tercinta, Bapak Kristianus Dominikus dan Ibu Mardiana Samsiah terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan

moril maupun materil yang selalu diberikan. Mereka adalah guru pertama bagi penulis dalam kehidupan.

10. Teruntuk kakak penulis Enni Shintawati dan Widya Verawati yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan IESP angkatan 2016 yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Kemudian, kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir penulis juga ingin berterimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang selama pengerjaan skripsi ini. Sungguh bukan karena penulis yang hebat tapi Tuhan Yang Maha Esa yang menolong.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan skripsi ini sangat sangat diharapkan, sehingga menjadi skripsi yang baik.

Pontianak, 20 Juni 2023

Yulita Fatikasari
NIM. B1012161033

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA CRUDE PALM OIL DI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Yulita Fatikasari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura**

ABSTRAK

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh keadaan perekonomian terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat (2) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat (3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat (4) Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat. Data di penelitian ini menggunakan data 5 tahun 60 bulan. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel kondisi perekonomian memiliki nilai thitung $4,459 > t_{tabel} 2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa kondisi perekonomian berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga Crude Palm Oil kelapa sawit di Kalimantan Barat. (2) Variabel nilai tukar memiliki nilai thitung $-4,154 > t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga Crude Palm Oil kelapa sawit di Kalimantan Barat. (3) Variabel suku bunga memiliki nilai thitung $-1,012 < t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,122 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga Crude Palm Oil kelapa sawit di Kalimantan Barat. (4) Variabel volume ekspor memiliki nilai thitung $-0,491 < t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,456 < 0,05$. Dari hasil tersebut volume ekspor tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga Crude Palm Oil kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Kata Kunci : Fluktuasi, Harga Crude Palm Oil

FACTORS AFFECTING FLUCTUATION OF CRUDE PALM OIL PRICES IN WEST KALIMANTAN

By: Yulita Fatikasari

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

Based on the formulation of the problem in this study, it can be seen that the objectives of this study are: (1) To determine the effect of economic conditions on Crude Palm Oil prices in West Kalimantan (2) To determine the effect of the exchange rate on Crude Palm Oil prices in West Kalimantan (3) To determine the effect of interest rates on Crude Palm Oil prices in West Kalimantan (4) To determine the effect of exports on Crude Palm Oil prices in West Kalimantan. The data in this study used 5 years and 60 months of data. This thesis uses quantitative research. The results of this study indicate that (1) the economic condition variable has a tcount value of $4.459 > t_{table} 2.002$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. From these results, it can be said that economic conditions have a positive and significant effect on fluctuations in Crude Palm Oil price fluctuations in West Kalimantan. (2) The exchange rate variable has a value of tcount $-4.154 > t_{table} -2.002$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. From these results, it is said that the exchange rate has a negative and significant effect on fluctuations in the price of Crude Palm Oil for palm oil in West Kalimantan. (3) The interest rate variable has a value of tcount $-1.012 < t_{table} -2.002$ and the significance value is $0.122 < 0.05$. From these results, it can be said that interest rates have no negative and significant effect on fluctuations in Crude Palm Oil prices for palm oil in West Kalimantan. (4) The export volume variable has a value of tcount $-0.491 < t_{table} -2.002$ and the significance value is $0.456 < 0.05$. From these results, export volume does not have a negative and significant effect on fluctuations in Crude Palm Oil prices for palm oil in West Kalimantan.

Keywords: Fluctuations, Crude Palm Oil Prices

RINGKASAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA CRUDE PALM OIL DI KALIMANTAN BARAT

1.1 Latar Belakang

Fluktuasi harga adalah satu perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafikal. Produksi kelapa sawit cenderung mengalami peningkatan namun dengan demikian harga kelapa sawit dan produk turunannya cenderung berfluktuasi. Menurut Irawan (2007) mengemukakan fluktuasi harga bersifat asimetris, artinya jika terjadi peningkatan harga tingkat konsumen, maka peningkatan harga tersebut tidak dapat diteruskan kepada produsen dengan cepat, begitu pula sebaliknya. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan pesatnya mengembangkan industri perkebunan kelapa sawit. Harga Inti CPO pada tahun 2014 mencapai harga Rp. 2.583,49, pada tahun 2015 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.773,90, tahun 2016 harga inti CPO mencapai harga Rp. 7.550,84 selanjutnya pada tahun 2017 harga inti CPO mencapai harga Rp. 7.948,13, pada tahun 2018 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.884,26 dan tahun 2019 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.940,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga inti CPO mengalami penurunan pada tahun 2018 dan menurun lagi di tahun 2019. Kecenderungan harga kelapa sawit yang sedang tinggi karena selain dibutuhkan untuk industri pangan dan kimia, juga muncul euforia untuk menggunakan CPO sebagai bahan bakar pengganti minyak bumi, khususnya di negara-negara Eropa. Sedangkan pasokan CPO dunia ditentukan oleh Indonesia, sebagai produsen CPO terbesar di dunia, dan Malaysia di urutan kedua

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keadaan perekonomian berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
4. Apakah ekspor berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keadaan perekonomian terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?

1.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dari variabel independen dengan dependen. Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan program SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Berikut adalah suatu persamaan linear:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_i$$

Dimana:

Y = Variabel independen

X = Variabel dependen

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel Independen

ϵ_i = Standar error

Nilai koefisien regresi di sini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen.

Demikian pula sebaliknya, bila koefisien b bernilai negatif (-), maka terjadi pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

1.5 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif disusun karena jumlah data yang disajikan banyak, sehingga apabila disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono 2012:32)

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	HARGA CPO	KONDISI PEREKONOMIAN	NILAI TUKAR	SUKU BUNGA	VOLUME EKSPOR
SUM	434.296,38	5.838,57	843,73	354,75	51.330,93
MEAN	7119,612787	95,7142623	13,83159016	5,81557377	841,4906557
MAX	8834,16	98,71	14,481	7,75	1168,53
MIN	5219,84	92,82	13,436	4,25	595,41
STDEV	866,0932413	1,553166077	0,36466868	1,17429202	223,5313694
N	61	61	61	61	61

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel harga saham dengan jumlah data (N) sebanyak 61 mempunyai harga CPO rata-rata Rp. 7.119,612787-;

dengan harga CPO minimal Rp.5.219,84,- dan maksimal Rp. 8.834,16,-, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp.886,09,-. Variabel Kondisi Perekonomian dengan jumlah data (N) sebanyak 61 mempunyai prosentase rata-rata sebesar 95,71%; dengan nilai minimal 92,82% dan maksimal 98,71% sedangkan standar deviasinya sebesar 1, 553166077%. Variabel Nilai Tukar dengan jumlah data (N) sebanyak 61 mempunyai harga nilai tukar rata-rata 13,831

1.6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berkesimpulan bahwa :

1. Variabel kondisi perekonomian memiliki nilai $t_{hitung} 4,459 > t_{tabel} 2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa kondisi perekonomian berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga CPO kelapa sawit di Kalimantan Barat.
2. Variabel nilai tukar memiliki nilai $t_{hitung} -4,154 > t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga CPO kelapa sawit di Kalimantan Barat.
3. Variabel suku bunga memiliki nilai $t_{hitung} -1,012 < t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,122 < 0,05$. Dari hasil tersebut mengatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga CPO kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Variabel volume ekspor memiliki nilai $t_{hitung} -0,491 < t_{tabel} -2,002$ dan nilai signifikansinya adalah $0,456 < 0,05$. Dari hasil tersebut volume ekspor tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga CPO kelapa sawit di Kalimantan Barat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.2.1 Pernyataan Masalah	7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Harga	9
2.1.1 Pengertian Harga.....	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga.....	10
2.2 Kerangka Konseptual	18
2.3 Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.2.1 Variable Penelitian.....	20
3.2.2 Definisi operasional	20
3.3 Teknik Analisis Data	22

3.3.1 Regresi Linier Berganda	22
3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.3.3 Koefisien Determinasi	25
3.3.4 Uji Statistik Dekriptif	25
3.3.5 Uji Hipotesis	26
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
4.1.2 Pengujian Model.....	29
4.1.3 Uji Kesesuaian Model.....	31
4.2 Pembahasan	33
BAB V.....	37
PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41
Lampiran 1 Data Variabel.....	42
Lampiran 2 Basil Uji Statistik.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Luas Areal, Produksi dan Ekspor Kelapa Sawit Pada Tahun 2018-2019.....	2
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	30
Table 4.2 Uji Multikolinierita	32
Table 4.3 Koefisien Regresi	33
Table 4.4 Koefisien Determinansi (R)	34
Table 4.5 Uji F Simultan	34
Table 4.6 Uji T (Parsial)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Crude Palm Oil tahun 2014-2019	4
Gambar 2.1 Hubungan Antara Investasi dan Suku Bunga	16
Gambar 2.2 Kurva permintaan Uang asing	18
Gambar 2.3 Kurva volume Ekspor	19
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Normal P-PlotOf Regression Harga Crude Palm Oil.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fluktuasi harga adalah satu perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafikal. Produksi kelapa sawit cenderung mengalami peningkatan namun dengan demikian harga kelapa sawit dan produk turunannya cenderung berfluktuasi. Menurut Irawan (2007) mengemukakan fluktuasi harga bersifat asimetris, artinya jika terjadi peningkatan harga tingkat konsumen, maka peningkatan harga tersebut tidak dapat diteruskan kepada produsen dengan cepat, begitu pula sebaliknya.

Saat ini potensi areal perkebunan di Indonesia masih terbuka luas untuk tanaman kelapa sawit. Pengembangan perkebunan tidak hanya di arahkan pada sentra-sentra produksi seperti Sumatra dan Kalimantan tetapi daerah potensi pengembangan seperti Sulawesi dan Irian Jaya terus dilakukan data lapangan menunjukkan bahwa kecenderungan peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit terlihat pada perkebunan rakyat (Fauzi, 2002: 5-6). Adanya pembukaan perkebunan kelapa sawit di daerah pedesaan akan membawa perubahan yang berarti bagi daerah sekitar perkebunan. Di Kalimantan Barat (Kalbar), misalnya, pemerintah provinsi setempat masih terus melakukan ekstensifikasi (perluasan) lahan sawit. Sawit menjadi salah satu komoditas unggulan Kalimantan Barat, dan ekstensifikasi lahan sawit adalah salah satu cara untuk meningkatkan produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO).

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan pesatnya mengembangkan industri perkebunan kelapa sawit. Pada tabel 1.1 luas areal kebun kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2018 memiliki luas areal 14.326.350 hektar dan pada tahun 2019 luas areal 14.724.420 hektar,

sedangkan Kalimantan Barat pada tahun 2018 yaitu 1.815.133 hektar dan 2019 luas areal 1.862635 hektar. Dengan perbandingan Kalimantan Barat dan Indonesia yang tidak berubah banyak. Produksi di Kalimantan Barat pada tahun 2018 yaitu sebanyak 728.096 ton dan tahun 2019 sebanyak 782.221 ton dan produksi di Indonesia di tahun 2018 sebesar 15.296.801 ton dengan perbandingan naik sedikit. Pada ekspor Indonesia tahun 2018 sebesar 16.530 US\$ dan ditahun 2019 sebesar 14.716 US\$ sedangkan Kalimantan Barat di tahun 2018 sebesar 20.540 US\$ dan ditahun 2019 yaitu sebesar 16.000 US\$ dengan perbandingan yang naik. Dapat disimpulkan bahwa Kalimantan Barat masih kecil pada luas areal dan produksi sedangkan pada ekspor Kalimantan Barat lebih besar dari Indonesia. Hal ini dikarenakan setiap luas dan produksi kelapa sawit selalu memiliki perbedaan disetiap tahunnya, sedangkan pada ekspor kelapa sawit diketahui adanya nilai tukar dalam penerimaan.

Tabel 1.1
Data Luas Areal, Produksi dan Ekspor Kelapa Sawit Pada Tahun 2018-2019

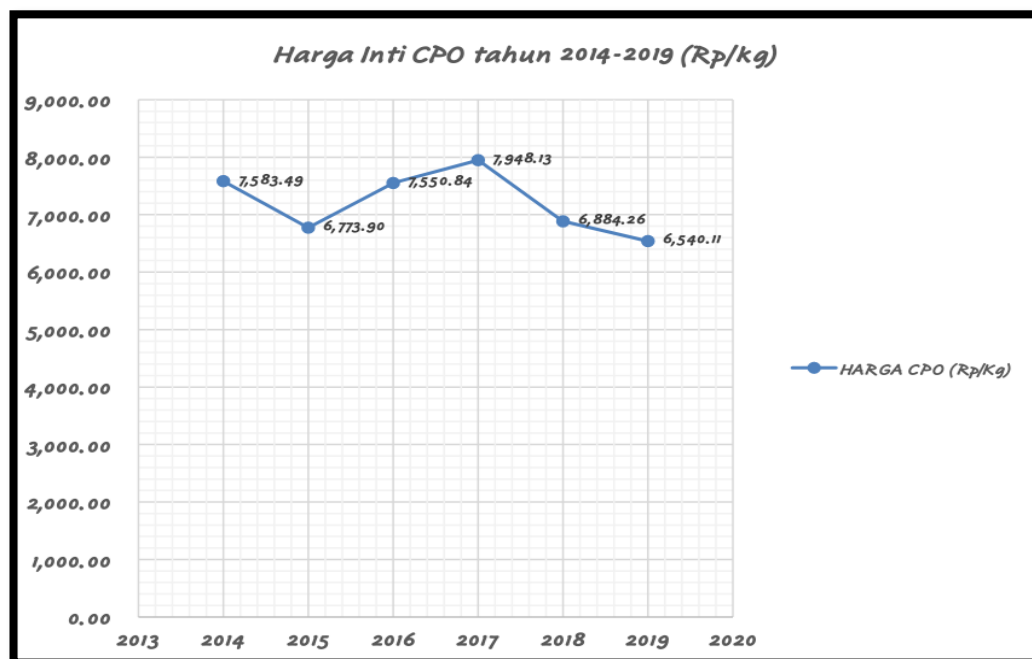
	Indonesia		Kalbar		Perbandingan Kalimantan Barat dgn Indonesia %	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Luas Areal(ha)	14.326.350	14.724.420	1.815.133	1.864.635	12,66	12,66
Produksi(ton)	15.296.801	16.223.527	7.280.96	7.822,21	4,75	4,82
Ekspor(US\$)	16.530	14.716	20.540	16.000	124,2	108,7

Sumber. Kantor perkebunan kelapa sawit Kalimantan Barat

Fluktuasi harga minyak kelapa sawit lebih dipengaruhi oleh mekanisme pasar, permintaan akan minyak kelapa sawit dari eropa yang diwakilkan oleh pasar Amsterdam, kemudian China dan India (Agustira dan Jatmika, 2010). Oleh karna itu harus diketahui secara menyeluruh tentang faktor apa saja yang mempengaruhi harga minyak kelapa sawit di tingkat dunia dan harus diketahui pula bagaimana dampak dari fluktuasi tersebut terhadap Indonesia. Fluktuasi harga minyak kelapa sawit dunia juga berpengaruh secara nyata terhadap nilai dari

tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Hal ini lebih dirasakan oleh petani, karena petani menjual produksinya dalam bentuk TBS bukan dalam bentuk produk setengah jadi (CPO dan PKO) (Tambunan F, 2017). Rendemen atau persentase CPO dan PKO yang terdapat pada TBS sangat bervariasi, tergantung umur tanaman dan varietasnya. Pola pemasaran ditingkat petani yang beragam juga menentukan berapa rupiah yang mereka terima. Umumnya pola penjualan petani melalui agen sawit. Banyak dari petani sawit yang tidak memahami apa saja yang menjadi komponen potongan harga didalam penetapan harga di setiap agen sawit.

Permintaan dunia akan minyak kelapa sawit memiliki trend yang terus meningkat dari tahun ketahun. Tingginya ekspor komoditi primer (CPO) mengakibatkan sebagian besar nilai tambah produk turunan CPO dinikmati oleh negara-negara pengimpor CPO Indonesia. Dalam konteks pembangunan, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mewarisi sejarah sebagai pasar bahan baku bagi industri hilir perkebunan yang diusahakan di negara-negara maju. Minyak sawit (CPO) yang merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan dalam perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus mengalami “perkembangan” seiring dengan meningkatnya harga CPO di pasar internasional.



Gambar 1.1 Harga Inti CPO Pertahun 2014-2019
Sumber: Dinas Perkebunan Kalimantan Barat

Pada gambar 1.1 Harga Inti CPO pada tahun 2014 mencapai harga Rp. 2.583,49, pada tahun 2015 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.773,90, tahun 2016 harga inti CPO mencapai harga Rp. 7.550,84 selanjutnya pada tahun 2017 harga inti CPO mencapai harga Rp. 7.948,13, pada tahun 2018 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.884,26 dan tahun 2019 harga inti CPO mencapai harga Rp. 6.940,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga inti CPO mengalami penurunan pada tahun 2018 dan menurun lagi di tahun 2019.

Kecenderungan harga kelapa sawit yang sedang tinggi karena selain dibutuhkan untuk industri pangan dan kimia, juga muncul euforia untuk menggunakan CPO sebagai bahan bakar pengganti minyak bumi, khususnya di negara-negara Eropa. Sedangkan pasokan CPO dunia ditentukan oleh Indonesia, sebagai produsen CPO terbesar di dunia, dan Malaysia diurutan kedua.

Kajian-kajian Sebelumnya merupakan salah satu bagian terpenting dari Penelitian Ilmiah, dan tidak ada Penelitian Ilmiah yang lengkap tanpa memuat penelitian-penelitian sebelumnya. Ini adalah salah satu hal yang penting bagi setiap peneliti dan peneliti lainnya.

Penelitian-penelitian terdahulu diidentifikasi sebagai semua penelitian terdahulu yang telah membahas topik yang sedang peneliti gali melalui diskusi dan kajian. Setiap kali seorang peneliti berada pada subjek tertentu, dia pasti perlu kembali ke penelitian sebelumnya, menganalisisnya, mempelajarinya dengan benar dan kemudian mengidentifikasi persamaan dan perbedaan di antara mereka dan penelitiannya. Berdasarkan definisi diatas, peneliti melakukan kajian dengan menggunakan beberapa penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Riskayanto (2013) dengan judul “Model Penentuan Harga Komoditas Minyak Sawit (CPO) Di Pasar Indonesia”. Model ekonometrik pasar nasional CPO Indonesia dikembangkan dengan 5 buah persamaan lakuan dan 1 persamaan identitas, serta dianalisis dengan metode two stage least square (2 SLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa fluktuasi harga CPO Indonesia ternyata secara statistik dapat dijelaskan

(dipengaruhi) oleh harga minyak kelapa domestik. Tingkat persediaan akhir periode sebelumnya, tingkat konsumsi domestik, tren waktu. Dan harga CPO domestik lamban I periode. Sebaliknya, harga CPO domestik juga memiliki pengaruh terhadap tingkat produksi minyak sawit dan tingkat ekspor minyak sawit Indonesia. Intervensi pemerintah dalam bentuk kebijakan alokasi domestik maupun liberalisasi perdagangan terbukti dapat mempengaruhi struktur pasarnya. Kebijakan pajak ekspor CPO yang diterapkan untuk menjamin pasokan CPO domestik juga terbukti efektif mempengaruhi harga CPO domestik.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Mirawati Yanita, Dompok MT Napitupulu, dan Karina Rahmah (2019) dengan judul “analysis Missing of Factors Affecting the Competitiveness of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) Export in the Global Market.” Daya saing bangsa Indonesia Ekspor CPO di pasar global disajikan secara deskriptif dalam bentuk gambar, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CPO Indonesia memiliki daya saing komparatif dan kompetitif di dunia pasar. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang secara komparatif mempengaruhi daya saing ekspor CPO Indonesia di pasar global adalah produksi CPO domestik, harga CPO global dan harga minyak bumi sedangkan faktor-faktor yang kompetitif mempengaruhi daya saing adalah areal perkebunan kelapa sawit, ekspor Malaysia volume, harga minyak kedelai dan nilai tukar. Faktor-faktor yang berdampak positif bagi Indonesia Daya saing CPO adalah produksi CPO dalam negeri, harga minyak dan perkebunan kelapa sawit daerah. Perbaikan variabel-variabel tersebut akan meningkatkan daya saing CPO Indonesia ekspor, sedangkan kenaikan harga CPO global, harga minyak kedelai dan nilai tukar akan menurunkan daya saing ekspor CPO. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah volume ekspor Malaysia.

Selanjutnya, Ardiansyah, dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, menyatakan bahwa nilai korelasi harga kelapa sawit di tingkat petani dengan

harga ditingkat pedagang adalah sebesar 0,832 artinya menunjukkan keeratan hubungan korelasi kuat antara harga di tingkat pedagang dengan harga ditingkat petani. Dan integrasi pasar yang terbentuk tidak sempurna. Dengan menggunakan metode survei yang digunakan dengan purposive sampling untuk petani dan Sampel pedagang serta PKS menggunakan metode snowball sampling.

Kemudian, Deswita, dkk (2011) melakukan penelitian dengan judul Analisis Saluran dan Transmisi Harga TBS Kelapa Sawit pada Petani Swadaya Di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, menunjukkan hanya satu pasar dengan salurandari SDM petani swadaya, dari petani ke pedagang daripada PKS dan pemasaran margin menggunakan periodik data time series dari Januari hingga Desember 2011 sebesar Rp. 223,07. Harga yang diterima petani adalah 86,09%. Nilai korelasi dari harga dari petani swadaya dengan PKS harga adalah 0.983. Nilai elastisitas transmisi harga antara harga yang diterima daripetani swadaya dan harga kelapa sawit oleh PKS adalah 0.999.

Terakhir yang saya kutip adalah dari Mahrani (2009) melakukan penelitian dengan judul Analisi Harga Tanda Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Sumatera Utara, menyatakan bahwa dalam jangka pendek dan menengah kontribusi harga minyak goreng terhadap Harga Tandan Buah Segar (HTBS) lebih besar dibanding harga minyak kelapa dan nilai tukar, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar harga minyak goreng ditentukan berdasarkan Harga Tandan Buah Segar (HTBS). Untuk jangka panjang Harga Tandan Buah Segar (HTBS) digunakan sebagai nilai untuk dapat menentukan harga minyak goreng. Dengan menggunakan Model Ekonometrika yang digunakan adalah Vector Auto Regression (VAR) empat variabel yaitu, Harga TBS (HTBS), Harga Minyak Goreng (HMG), Harga Minyak Kelapa (HMK), dan Nilai Tukar (ER).

Dari latar belakang terlihat bahwa permasalahan yang ada terdapat pada harga tandan buah segar kelapa sawit, nilai tukar serta volume ekspor dan beberapa menunjukan adanya nilai korelasi di tempat penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diketahui bahwa harga inti CPO benar berfluktuasi dan trendnya juga turun. Sementara keadaan perekonomian sedang tidak baik dan nilai tukar yang berfluktuatif yaitu US\$ sehingga membuat tingkat suku bunga dan volume ekspor kelapa sawit juga bergerak berfluktuatif. Oleh karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit di Kalimantan Barat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

5. Apakah keadaan perekonomian berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
6. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
7. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
8. Apakah ekspor berpengaruh terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

5. Untuk mengetahui pengaruh keadaan perekonomian terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
6. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
7. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?
8. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap harga Crude Palm Oil di Kalimantan Barat?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terutama :

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah didalam merumuskan dan menentukan kebijakan dalam mendukung

pembangunan di sektor perkebunan kelapa sawit demi memperbaiki tingkat kesejahteraan penduduk atau petani di daerah setempat.

2. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para petani dalam meningkatkan pembangunan di sektor perkebunan kelapa sawit serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil perkebunan. Dengan demikian hal tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan menjadi tambahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.